

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan dalam menghadapi persaingan di pasar global, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, karena kesadaran konsumen saat ini akan mengenai mutu produk terutama pada produk pangan semakin meningkat. Menurut Ramadhany & Supriono (2017), perusahaan perlu mendapatkan pengakuan internasional yang menyatakan bahwa produk dan sistem yang digunakan telah sesuai dengan standar. Standar internasional mengenai manajemen mutu yang biasa digunakan adalah ISO 9001:2015, penerapan standar mutu yang konsisten akan mempengaruhi pada loyalitas konsumen.

Pada situasi persaingan bisnis yang semakin ketat standarisasi mutu sangat perlu untuk dilakukan dengan tujuan memberikan hasil produk yang berkualitas kepada konsumen, hasil produk yang berkualitas dapat ditandai dengan manajemen sistem yang terstruktur dengan mutu standar yang telah ditetapkan (Syahrullah et al., 2018). Hal tersebut bisa diwujudkan apabila perusahaan memiliki pedoman operasional yang baik dengan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001 (Lukman, 2021).

Menurut Purwanto et al., (2021) ISO 9001 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen mutu bagi perusahaan ataupun organisasi, ISO pertama kali diterbitkan pada tahun 1986 oleh lembaga ISO (*International Organization for Standardization*). Standar ini mengakomodir sejumlah prinsip manajemen kualitas seperti fokus pada pelanggan, keterlibatan karyawan, tanggung jawab manajemen, pendekatan proses, peningkatan berkelanjutan, pengambilan keputusan berdasarkan fakta (Nungkiastuti, 2021).

Penggunaan ISO 9001 juga dapat membantu memastikan bahwa produk dan layanan untuk konsumen dihasilkan dengan cara yang konsisten dan berkualitas baik, sehingga nantinya akan berdampak pada keuntungan bisnis (Dirjen et al., 2018).

Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam perusahaan pangan merupakan suatu langkah yang tepat untuk dapat memenangkan persaingan saat ini. Salah satu perusahaan yang belum mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 adalah perusahaan CV. Fish Boster Centre, hal ini dikarenakan CV. Fish Boster Centre belum menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2015. CV. Fish Boster Centre sendiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang perikanan yang memproduksi aneka produk olahan dari ikan lele. Didalam perusahaan ini terdapat beberapa divisi yang ada yaitu, mulai dari divisi budidaya, divisi pengolahan, dan divisi pemasaran.

Divisi pengolahan memegang peranan penting dalam berlangsungnya kemajuan pada perusahaan ini, karena divisi pengolahan bertanggung jawab dalam mengolah produk yang akan dipasarkan kepada konsumen. Sistem manajemen mutu yang sesuai dengan standar sangat penting untuk dilakukan pada divisi pengolahan, hal ini nantinya akan berpengaruh pada produk olahan yang dihasilkan. Apabila sistem manajemen mutu dapat diterapkan dengan baik di divisi pengolahan maka mutu produk yang dihasilkan dapat berkualitas dan produk bisa bersaing di pasar internasional.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesesuaian Penerapan Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada Dagian Pengolahan Produk di CV.

Fish Boster Centre di Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah CV. Fish Boster Centre telah menerapkan sistem manajemen mutu pada divisi pengolahan produk sesuai dengan standar internasional ISO 9001:2015.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip ISO 9001:2015 pada bagian pengolahan yang dilakukan di CV. Fish Boster Centre?
2. Apa saja hambatan yang ada di CV. Fish Boster pada bagian pengolahan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan tujuh prinsip ISO 9001:2015 yaitu fokus pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan orang, pendekatan proses, peningkatan, pengambilan keputusan berdasarkan bukti, dan manajemen hubungan.
2. Menganalisis hambatan yang dihadapi CV. Fish Boster Centre Sidoarjo pada bagian pengolahan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan syarat untuk dapat meraih gelar sarjana. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dari teori-teori yang telah dipelajari dan dianalisis.
2. Bagi Univeritas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbahan informasi untuk meningkatkan wawasan mengenai sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menentukan kebijakan.

1.5. Batasan Penelitian

Dari masalah yang telah dirumuskan untuk fokus pada permasalahan, maka diberikan batasan penelitian. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah CV. Fish Boster yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada bagian pengolahan di CV. Fish Boster Centre.
3. Penelitian yang dilakukan hanya terhadap penerapan sistem manajemen mutu.